SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU KETAWAI SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI MELALUI *SUSTAINABLE TOURISM*

DISUSUN OLEH :

AYU RAHMADINI

NO. MHS: 515100440

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU KETAWAI SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI MELALUI *SUSTAINABLE TOURISM*

Disusun Oleh :

AYU RAHMADINI

NIM: 515100440

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Hj.Saryani, M.Si	**Angela Ariani, SH, MM**
NIDN. 0517066001	**NIDN. 0530106001**

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra, SS, M.M
NIDN.0506108201

BERITA ACARA UJIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU KETAWAI SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI MELALUI *SUSTAINABLE TOURISM*

Disusun oleh

Ayu Rahmadini

NIM : 515100440

Jurusan : Pariwisata

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan : Lulus

Pada tanggal 17 Juli 2019

Penguji	**: Drs. Prihatno,M.M** **NIDN.0526125901**	**( )**
Pembimbing I	**: Dr.Hj.Saryani, M.Si** **NIDN.0517066001**	**( )**
Pembimbing II	**: Angela Ariani, SH,MM** **NIDN. 0530106001**	**( )**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

(Drs. Prihatno,M.M)
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ayu Rahmadini
NIM	: 515100440
Program Studi	: S1 Pariwisata
Judul Tugas Akhir	: STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU KETAWAI SEBAGAI WISATA BAHARI MELALUI *SUSTAINABLE TOURISM*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Penulis

Ayu Rahmadini
NIM : 515100440

HALAMAN MOTTO

"If you really want it, you can achieve it"

(Ayu Rahmadini)

"Do good for others. It will come back to you in unexpected way"

(the thoughts power)

"Selalu berdoa dahulu sebelum melakukan sesuatu bukan untuk mempermudah akan tetapi untuk diberikan kekuatan"

(Siti Yamsah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya kecil dan sederhana ini, kupersembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Wito dan Ibu Siti Yamsah yang senantiasa memberikan dukungan, uang, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Kakak saya Aji Suprastio yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan dukungan.
3. Keluarga Besar yang selalu mendukung sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Pariwisata A 2015 yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Pulau Ketawai sebagai Wisata Bahari melalui *Sustainable Tourism*". Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyaknya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Hj.Saryani,M,Si sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan dalam proses penyususnan hingga terselesaikannya skripsi ini .
2. Ibu Angela Ariani.SH.MM sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang baik dalam penyususnan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Drs. Prihatno,MM selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu dan masukan yang baik hingga terselsesaikanya skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M selaku Ketua Jurusan S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwsata AMPA Yogyakarta yang telah memberikan arahan skripsi ini hingga selesai

5. Bapak Drs. Prihatno,MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan hingga terselsesaikanya skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan kemudahan selama saya menuntut ilmu.
7. Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Wira Hadi Surya , S.S selaku staff pemandu wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada saya selama masa penelitian.
9. Bapak Kaharudin Khan selaku Kepala Pengawas Pulau Ketawai yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya selama masa penelitian

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan dengan sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan memungkinkan dijumpainya kekurangan dalam penyusunan laporan ini, kritik dan saran yang menuju kearah perbaikan sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan pengembangan pendidikan pada akademik dan pengembangan pariwisata nasional yang berkelanjutan

Yogyakarta, 17 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

BERITA ACARA UJIAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN .....

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI .....

A. Landasan Teori 6
1. Konsep Kepariwisataan 7
2. Pengertian wisatawan 10
3. Pengertian Daya Tarik Wisata 10

4. Pengertian wisata bahari 11
5. Sarana Pariwisata 12
6. Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan 13
B. Kerangka Pemikiran 16
C. Penelitian Terdahulu 17

BAB III METODE PENELITIAN.....

A. Metode Penelitian..... 23
B. Lokasi Penelitian 23
C. Teknik Cuplikan..... 23
D. Sumber Data..... 24
E. Teknik Pengumpulan Data 26
F. Keabsahan Data..... 28
G. Metode Analisis Data 30
H. Alur Penelitian 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....

A. Gambaran Umum Pulau Ketawai..... 41
1. Letak Geografis 41
2. Iklim, Topografi dan Oceanografi..... 41
3. Demografi dan Sosial budaya 42
4. Kedalaman Perairan 43
5. Tipe Pantai 43
6. Lebar Pantai 44
7. Material Dasar Perairan 44
8. Kemiringan Pantai..... 44
9. Kecepatan arus 45
10. Penutupan Lahan Pantai 45
11. Kecerahan pantai 46
12. Kesediaan Air Tawar..... 46
13. Biota Laut Berbahaya..... 47

14. Sarana dan Prasarana 47
15. Aksesibilitas dan Transportasi 53
16. Daya Dukung Kawasan..... 54
B. Analisis Potensi Pulau Ketawai sebagai wisata bahari 55
C. Analisis SWOT Strategi pengembangan sebagai wisata bahari..... 65

BAB V PENUTUP .....

A. Kesimpulan 97
B. Saran..... 99

DAFTAR PUSATAKA.....

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Pariwisata Minat Khusus Menurut Richardson & Fluker 10
3.1 Tabel pembobotan SWOT 36
3.2 Tabel Matriks EFAS dan IFAS..... 37
3.3 Matriks SWOT..... 35
4.1 Matriks EFAS(Hasil Penelitian) 73
4.2 Matriks IFAS (Hasil Penelitian) 75
4.4 Matriks SWOT (Hasil Penelitian) 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti
Lampiran 2 Transkip Wawancara
Lampiran 3 Contoh Kuisioner
Lampiran 4 Lembar Bimbingan
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 18
Gambar 3.1 wawancara dengan staff pemandu wisata 26
Gambar 3.2 wawancara dengan pengelola transportasi 27
Gambar 3.3 wawancara dengan ketua pengawas Pulau Ketawai 27
Gambar 4.1 Rumah penjaga 50
Gambar 4.2 Toilet 1 51
Gambar 4.3 Toilet 2 51
Gambar 4.4 Tempat bilas 52
Gambar 4.5 Mushola 52
Gambar 4.6 Gazebo 53
Gambar 4.7 Tempat sampah 54
Gambar 4.8 Transportasi perahu 55
Gambar 4.9 Dermaga Pulau Ketawai 56
Gambar 4.10 Terumbu karang 58
Gambar 4.11 Wisatawan berenang 59
Gambar 4.12 Pulau Keatawai 61
Gambar 4.13 Pemandangan Pulau Ketawai 61
Gambar 4.14 Pemandangan sunset 62
Gambar 4.15 Wisatawan memancing 66
Gambar 4.16 Hutan mangrove 66
Gambar 4.17 Pulau Ketawai, Pulau Gusung Asam, dan Pulau Berbuar 69
Gambar 4.18 Pulau Gusung Asam dan Pulau Berbuar 70
Gambar 4.19 Fanpage Pulau Ketawai 82

STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU KETAWAI SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI MELALUI *SUSTAINABLE TOURISM*

Oleh:

Ayu Rahmadini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk pengembangan serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan Pulau Ketawai. Tujuan lainya adalah untuk mengetahui potensi Pulau Ketawai sebagai wisata bahari, penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bangka Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam Penelitian ini adalah Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah, ketua pengawas Pulau Ketawai, dan pengelola transportasi Pulau Ketawai. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selain itu peneliti menggunakan teknik analisis SWOT.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Pulau ketawai dapat dijadikan sebagai wisata bahari yang dapat dilihat dari 2 potensi yaitu potensi sumber daya tarik sumber daya alam dan potensi bisnis dan investasi.(2) Dalam pengembangan Pulau Ketawai masyarakat memiliki inisiatif seperti penyedia transportasi menuju pulau dan pembangunan *gazebo* menggunakan kas masyarakat.(3) dari analisis SWOT dan Matrik SWOT dengan melakukan pembobotan posisi Pulau Ketawai berada pada posisi kuadran I yang berarti posisi Pulau Ketawai sangat menguntungkan. Stratgei yang tepat berdasarkan analisis Kuadran SWOT adalah strategi *strength-opportunities* (SO) yaitu pembuatan paket wisata Pulau Ketawai dengan 2 pulau lainnya, mengundang pihak investor untuk pengembangan atraksi wisata *snorkeling* dan *diving* dan sosialisai masterplan RIPPARKAB melalui sosial media yang dikelola oleh masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan; S*ustainable Tourism*; Pulau Ketawai: Strategi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (disingkat Babel) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terdiri dari dua pulau utama yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta pulau-pulau kecil seperti Pulau Lepar, Pulau Pongok, Pulau Mendanau dan Pulau Selat Nasik. Keseluruhan pulau berjumlah 470 buah dan yang dihuni 50 pulau. (Sumber: BPS Bangka Belitung 2017)

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 21 November 2000 yang terdiri dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung dan Kota Pangkal Pinang. Pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 23 Januari 2003 dilakukan pemekaran wilayah dengan penambahan 4 kabupaten yaitu Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Belitung Timur. (Sumber: BPS Bangka Belitung 2017)

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran wilayah dari Provinsi Sumatera Selatan. Bangka Belitung dikenal sebagai daerah penghasil timah, memiliki pantai yang indah dan kerukunan antar etnis yang menjadi daya tarik utama pariwisata terutama untuk Kabupaten Bangka Tengah. (Sumber: BPS Bangka Belitung 2017)

Pariwisata Kabupaten Bangka Tengah merupakan bagian dari pariwisata Bumi Laskar Pelangi yang memiliki banyak keindahan alam, budaya maupun masarakat yang mampu bersaing dengan destinasi daerah lainnya. Potensi pariwisata Kabupaten Bangka Tengah banyak yang dikenal dan perlu dikembangkan lagi. Obyek wisata yang menjadi tujuan utama Kabupaten Bangka Tengah yaitu wisata pantai karena hampir disetiap kecamatan memiliki pantai dengan ciri khasnya masing-masing. (Sumber: BPS Bangka Tengah 2017)

Satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki pantai adalah Kecamatan Simpang Katis, yang mempunyai daya tarik unggulan wisata air panas dan hutan lindung. Selain pantai dan hutan wisata, obyek wisata yang menjadi daya tarik utama Kabupaten Bangka Tengah yaitu Pulau Ketawai dan Pulau Nangka yang memiliki kriteria untuk dikembangkan menjadi daerah wisata bahari. (Sumber: BPS Bangka Tengah 2017)

Wisata bahari merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai, dan laut. Wisata bahari adalah suatu kunjungan ke obyek wisata, khususnya untuk meyaksikan keindahan lautan menyelam dengan perlengkapan selam lengkap (Pendit,2004: 19). Menurut Adisasmita (2013: 23) Kawasan wisata bahari merupakan suatu wilayah yang mempunyai fungsi atau aspek fungsional tertentu, dengan menerapkan pendekatan pembangunan kawasan diharapkan dapat lebih interaktif dan *responsive* secara fungsional sehingga manfaat pembangunan yang akan dikembangkan itu memiliki skor atau usaha yang potensial dan strategis untuk menunjang

pembangunan. Salah satu destinasi wisata di Bangka Tengah yang cocok dengan kriteria wisata bahari adalah Pulau Ketawai.

Pulau Ketawai berlokasi di bagian utara Kabupaten Bangka Tengah. Pulau Ketawai menjadi salah satu tujuan wisata populer di Bangka Belitung dengan keindahan alam pasir pantai membentang sepanjang pulau dengan vegetasi khas pantai yaitu pohon kelapa dan keanekaragaman biota laut. Pulau ketawai baru ditemukan pada tahun 2011 dan diresmikan pada tahun 2015 melalui acara Bangka Tengah *Herritage*. (Sumber: Visit Bangka Belitung 2015)

Dalam perjalanan menuju Pulau Ketawai, wisatawan dapat menikmati keindahan jernih biru laut dan terumbu karang sepanjang perjalanan. Dengan berbagai macam keindahan dan pesona Pulau Ketawai, ada beberapa masalah yang menghambat dan dapat mengancam keberlanjutan Pulau Ketawai. Aktivitas wisata yang banyak diminati wisatawan Di Pulau Ketawai yaitu *diving* dan *snorkeling* masalahnya, pengelola kurang memperhatikan keselamatan wisatawan karena bukan orang profesional pada bidangnya.

Salah satu alat transportasi yang digunakan adalah kapal nelayan masyarakat Desa Kurau yang berdurasi 30 menit dari Pulau Ketawai. Perlu adanya fasilitas dan amenitas untuk mendukung dan menahan wisatawan selama di Pulau Ketawai, seperti dermaga yang memadai, warung makan, toko souvenir, dan tempat penyewaan alat renang. Dengan begitu hal ini dapat meningkatkan eksistensi kunjungan ke Pulau Ketawai dengan memanfaatkan

Pulau Ketawai yang sering menjadi pemberhentian sesaat untuk *cruise* yang menuju ke Malaysia, Singapore,dan Batam.

Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah masih kurangnya optimalisasi terhadap pengembangan atraksi Pulau Ketawai. Aliran dana yang kurang dari Pemerintah dalam pengembangan Pulau Ketawai. Jika pemerintah mampu mengelola mengembangkan daya tarik Pulau ketawai menjadi wisata bahari unggulan di Bangka Belitung agar dapat meningkatkan kualitas kunjungan dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Pengembangan dengan konsep berkelanjutan sangat penting diterapkan demi keberlanjutan Pulau Ketawai.

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Pengembangan Pulau Ketawai sebagai Wisata Bahari melalui *Sustainable Tourism*."**

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan Pulau Ketawai sebagai wisata bahari melalui *sustainable tourism* dengan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana potensi Pulau Ketawai untuk dijadikan sebagai destinasi wisata bahari?
2. Bagaimana strategi yang harus dikembangkan untuk dapat dijadikan sebagai destinasi wisata bahari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Pulau Ketawai sebagai destinasi wisata bahari melalui *sustainable tourism*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat antara lain:

1. **Bagi Penulis**

   Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan peneliti khususnya dalam teori strategi pengembangan destinasi wisata bahari di Pulau Ketawai

2. **Bagi Lembaga STP AMPTA**

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai strategi pengembangan destinasi wisata bahari Pulau Ketawai

3. **Bagi Pengelola Pulau Ketawai**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak pengelola Pulau Ketawai untuk terus melakukan perbaikan pengelolaan yang ada demi menjaga eksistensi Pulau Ketawai sebagai salah satu destinasi wisata bahari di Kabupaten Bangka Tengah dan Bangka Belitung.